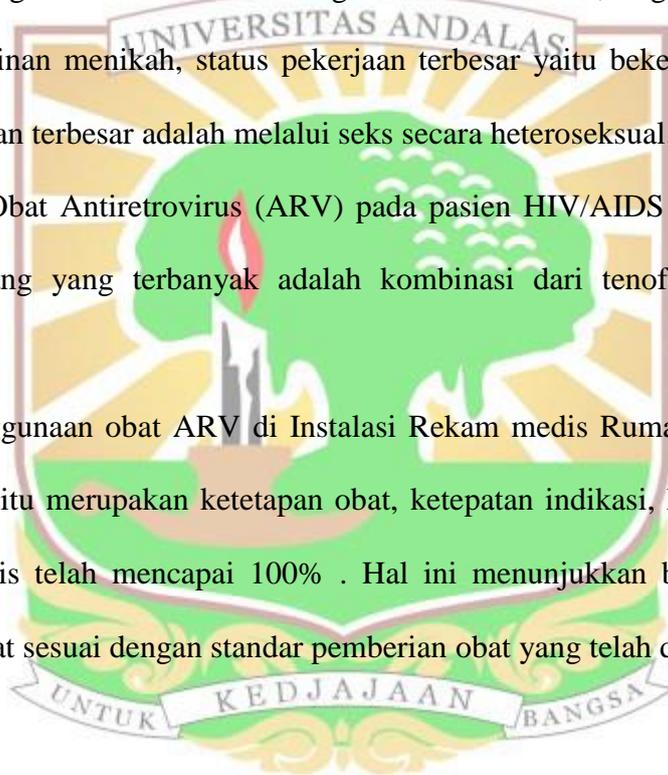


## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan tentang evaluasi penggunaan obat antiretrovirus pada pasien HIV/AIDS di Rumah Sakit Yos Sudarso Padang dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik demografi pasien HIV/AIDS yang paling banyak di Rumah Sakit Yos Sudarso Padang adalah laki-laki rentang umur 26-35 tahun, tingkat pendidikan SMA, status perkawinan menikah, status pekerjaan terbesar yaitu bekerja. Sementara faktor risiko penularan terbesar adalah melalui seks secara heteroseksual.
2. Penggunaan Obat Antiretrovirus (ARV) pada pasien HIV/AIDS di Rumah Sakit Yos Sudarso Padang yang terbanyak adalah kombinasi dari tenofovir, lamivudin, dan efavirenz.
3. Evaluasi penggunaan obat ARV di Instalasi Rekam medis Rumah Sakit Yos Sudarso Padang baik itu merupakan ketepatan obat, ketepatan indikasi, ketepatan pasien, dan ketepatan dosis telah mencapai 100% . Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan dan pemberian obat sesuai dengan standar pemberian obat yang telah ditetapkan.



## 5.2 Saran

1. Disarankan agar farmasis ikut berpartisipasi dalam pemantauan terapi obat, supaya dapat mengurangi kesalahan-kesalahan dalam pemberian dan persepan obat.
2. Disarankan agar pada saat pasien didiagnosa HIV/AIDS apoteker berperan dalam memberikan konseling tentang kepatuhan dalam meminum obat agar efektifitas dari obat antiretrovirus tercapai.
3. Perlu adanya peran farmasis dalam mengkaji persepan yang telah diberikan pada pasien HIV/AIDS, terutama mengenai akibat dan manfaat yang berfokus pada penggunaan obat antiretrovirus atau obat infeksi oportunistik secara bersamaan (kombinasi).

